

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peran penting dalam sistem perekonomian. Peranan bank adalah sebagai tempat melakukan transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat mengamankan uang, pengiriman uang, melakukan investasi, pembayaran atau penagihan, dan menyalurkan kredit kepada pihak yang membutuhkan. Sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa, kepercayaan dari semua pihak yang terkait merupakan hal yang sangat penting bagi pemilik dan pengelola bank maupun masyarakat sebagai pengguna jasa bank.

Kegiatan usaha yang utama dari suatu bank adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana. Penyaluran dana dengan tujuan untuk memperoleh penerimaan dapat dilakukan apabila bank telah melakukan penghimpunan dana. Hasil dari penghimpunan dana tersebut dapat disalurkan untuk pembiayaan (kredit) serta melancarkan semua kegiatan perekonomian.

Keberhasilan suatu bank dalam menghimpun dana dari masyarakat yaitu dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat pada bank bersangkutan. Kebanyakan dari masyarakat memilih untuk menggunakan produk simpanan seperti tabungan dibandingkan dengan produk-produk bank lainnya, alasan umum yang dilontarkan masyarakat adalah ketika ingin menyimpan uang tunai dalam keadaan aman dan dapat mudah dipahami tentang produk tabungan oleh masyarakat.

Saat ini, masyarakat disuguhkan dengan banyak pilihan lembaga keuangan perbankan, baik bank pemerintah, bank swasta, maupun bank perkreditan rakyat. Aset pemerintah yang sedang berkembang ditengah – tengah persaingan antar bank adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang dikenal dengan nama BRI. Bank BRI adalah salah satu bank terkemuka di Indonesia dan tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki unit kerja luas yang mencapai daerah terpencil

Salah satu cabang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Panglima Polim. Pelayanan yang diberikan Bank BRI KC Panglima Polim dalam menerima dana dari masyarakat berupa tabungan yang merupakan simpanan untuk masa depan terencana. Dalam perkembangannya Bank BRI memiliki produk simpanan diantaranya adalah Tabungan BritAma, Tabungan Simpedes, Tabungan BritAma Muda, BritAma Rencana dan Tabungan Haji.

Banyaknya produk yang ditawarkan oleh bank BRI, dalam hal ini penulis mengkaji tentang simpanan yang lebih menguntungkan yaitu BritAma Rencana. Hal yang sering menjadi pertimbangan untuk memilih produk simpanan adalah bunga yang ditawarkan. Kebutuhan biaya yang banyak untuk masa depan dan perlunya rencana yang baik, untuk itu di dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini penulis mengangkat judul **“Mekanisme Pelaksanaan Tabungan Britama Rencana pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panglima Polim”**.

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan penulis pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panglima Polim khususnya pada bagian *customer service* mencakup kegiatan tentang pelaksanaan simpanan Britama Rencana sebagai berikut :

- a. Membantu menyiapkan berkas Formulir Pembukaan Rekening Nasabah perorangan dan formulir penyetoran simpanan yang digunakan untuk Pembukaan Simpanan Britama Rencana.
- b. Membantu Proses Pembukaan dan otorisasi formulir kepada SPV untuk diperiksa dan disetujui.
- c. Membantu mencari *Customer Information File* apabila sudah memiliki rekening di bank BRI dan melakukan pengarsipan dokumen Britama Rencana.

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Secara lebih rinci, tujuan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya praktik kerja lapangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panglima Polim. Adalah agar mahasiswa dapat mengetahui mekanisme pelaksanaan pembukaan rekening dan prosedur pembuatan Britama Rencana pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panglima Polim.

b. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyelesaikan tugas akhir dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL)
2. Memahami mekanisme pelaksanaan Simpanan Britama Rencana pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panglima Polim. Seperti :
 - a) Membantu menyiapkan berkas Formulir Pembukaan Rekening Nasabah perorangan dan formulir penyetoran simpanan yang digunakan untuk Pembukaan Simpanan Britama Rencana.
 - b) Membantu Proses Pembukaan dan otorisasi formulir kepada SPV untuk diperiksa dan disetujui.
 - c) Membantu mencari *Customer Information File* apabila sudah memiliki rekening di bank BRI
 - d) Melakukan pengarsipan dokumen – dokumen Britama Rencana.
3. Memperoleh pengalaman bekerja di bidang perbankan dan mengaplikasikan yang sudah dipelajari di bangku kuliah.

I.4 Sejarah Berdirinya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Pada tanggal 16 Desember 1895 yang dijadikan sebagai hari kelahiran BRI, Raden Aria Wirya Atmadja dan kawan – kawan mendirikan “*De Poerkertosche Hulp – en Spaarbank der Inlandsche Hoofden*” atau Bank Bantuan dan Simpanan

Milik Kaum Priyayi Purwokerto, suatu lembaga keuangan yang melayani orang – orang berkebangsaan Indonesia (Pribumi).

Bank Rakyat Indonesia sebelumnya sudah berganti nama beberapa kali, mulai dari Hulp en Spaarbank derInlandshe Bestuurs Ambtenareen (1895), De Poerwokertosche Hulp Spear-en Landbouw Credietbank ovr Volksbank, sampai Centrale Kas Voor Volkscredietwezen Algemene (1912). Pada tahun 1934 namanya berubah lagi menjadi Algemene Volkscredietbank (AVB). Selama masa penjajahan Jepang, AVB berubah nama menjadi Syomin Ginko (1942-1945).

Pada periode setelah kemerdekaan RI, tepatnya pada tanggal 22 Februari 1946, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa Syomin Ginko berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan menjadi bank pemerintah pertama di Indonesia untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Pada tahun 1960, Pemerintah mengganti nama BRI menjadi Bank Koperasi Tani Nelayan (BKTN). Tetapi, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 1968, Pemerintah mengembalikan nama BKTN menjadi Bank Rakyat Indonesia dengan status bank komersial.

Selanjutnya di tahun 1969, BRI ditunjuk oleh Pemerintah sebagai satu satunya bank yang memberikan program pinjaman Mass Assistance (Bimas) dan mulai mendirikan unit BRI. Mengikuti penutupan program Bimas oleh pemerintah, BRI mulai mengatur bisnis mikro melalui BRI Unit.

Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 tahun 1992, BRI sudah mempunyai status yang legal dan berubah nama menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tanggal 10 November 2003, BRI menjadi Perusahaan Publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia/IDX) dengan kode ticker “BBRI”. Hari ini BRI menjadi bagian dari indeks LQ-45 dan juga menjadi perusahaan bluechip di Bursa Efek Indonesia.

Tahun 2007, BRI mengakuisisi Bank Jasa Artha, yang kemudian dikonversi menjadi PT. Bank BRISyariah. Selain itu di tahun 2009, BRI sudah mempunyai interkoneksi online real-time dengan 6480 cabang.

Pada tahun 2011, BRI telah melaksanakan pemecahan nilai nominal saham menjadi 1:2, menandatangani akta perjanjian akuisisi saham PT. Bank Agroniaga

Tbk antara BRI dan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun), serta melakukan penandatanganan Instrument of Transfer and Boought and Sold Notes antara BRI dengan PT Asuransi Jiwa BRIngin Jiwa Sejahtera atas saham BRIngin Remittance Co.Ltd. (Hong Kong).

Ditahun 2013 BRI Hybrid Banking menjadi self-service banking pertama di Indonesia. Setelahnya, ATM BRI sudah semakin bertambah banyak hingga mencapai 20.792 unit ATM dan 131.204 unit EDC dan menjadi jaringan ATM dan EDC yang terluas di Indonesia. Setahun setelahnya, BRI menandatangani Perjanjian Pengadaan dan Peluncuran Satelit BRI (BRIsat) dengan Space System/Loral (SSL) dan Arianespace pada tanggal 28 April 2014.

Dengan semakin berkembangnya Bank Rakyat Indonesia, pada tahun 2015 BRI membuka Unit Luar Negeri Singapura dan diakuisisi oleh PT Asuransi Jiwa BRIngin Jiwa Sejahtera (Bringin Life). Selain itu, BRI juga meluncurkan Teras BRI Kapal untuk menjangkau nasabahnya yang tinggal di daerah pesisir dan tidak terlayani oleh jasa perbankan.

Akhirnya pada tanggal 18 Juni 2016, Satelit BRI yaitu BRI sat berhasil diluncurkan pukul 18.38 waktu Kourou, Guiana Perancis. BRI sat akan memberikan dukungan infrastruktur untuk pelayanan digital BRI. Selain itu BRI juga mengakuisisi BTMU Finance, yaitu sebuah perusahaan pembiayaan yang kemudian berganti nama menjadi BRI Finance.

BRI juga berhasil meresmikan 'a full-digital branch' di Teminal 3 Bandara soekarno Hatta dan meluncurkan beberapa program yang menyangkut digitalisai untuk UKM seperti e-Pasar yaitu Teras BRI Digital. Tersedia satu juta domain gratis untuk UMKM dan Rumah Kreatif BUMN. Di tahun 2017 BRI mulai mengoperasikan Unit Luar Negeri di Timor Leste. Selain itu BRI juga secara resmi meluncurkan Teras BRI Kapal Bahtera Seva II dan Teras BRI Kapal Bahtera Seva III untuk menjangkau masyarakat di wilayah pesisir Labuan Bajo dan Pulau Halmahera. Pada tanggal 18 Oktober, BRI mengadakan BRI Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dan menyetujui jika pembagian nominal saham dibagi dari Rp. 250 (dua ratus lima puluh rupiah) per saham menjadi Rp. 50 (lima puluh rupiah) dan mulai diperdagangkan pada 10 November 2017.

Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, BRI semakin fokus terhadap perkembangan teknologi. Beberapa teknologi baru yang diperkenalkan BRI antara lain SABRINA, Indonesia Mall, dan perubahan menyeluruh terhadap website korporat BRI. SABRINA merupakan singkatan dari Smart BRI New Assistant. Layanan virtual assistant chat ini dihadirkan sebagai terobosan baru untuk memenuhi kebutuhan nasabah melalui layanan yang cepat, akurat, aman, dan nyaman. Cukup dengan chatting, SABRINA siap memberikan pelayanan secara langsung. Jadi nasabah tidak perlu mengantri ataupun menghubungi CallBRI. Selain itu ada juga Indonesia Mall, yang merupakan sebuah platform digital yang dibuat oleh BRI untuk memudahkan pengusaha UMKM dalam menjual produknya. Ada juga perubahan menyeluruh terhadap website korporat, sehingga memudahkan nasabah dalam mencari informasi layanan dan berinteraksi dengan BRI.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Dalam suatu perusahaan, struktur organisasi sangat diperlukan karena dari struktur tersebut dapat dilihat apakah perusahaan tersebut sudah terstruktur sesuai aturan yang ditetapkan. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk memiliki pemberian tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing – masing, yaitu:

a. Pemimpin Cabang memiliki aktivitas yaitu:

- 1) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan identifikasi potensi dan persaingan bisnis.
- 2) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pemasaran dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
- 3) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan administrasi dan putusan kredit.
- 4) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
- 5) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pelaksanaan dan pengawasan layanan dan operasional kantor, e-Channel

dan logistik, termasuk sebagai Unit Kerja Khusus dalam pengelolaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

- 6) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan perencanaan, implementasi dan operasional e-Channel.
- 7) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pengelolaan human capital dan peningkatan kompetensi pekerja.

b. Manajer Operasional dan Layanan memiliki aktivitas yaitu:

- 1) Mengelola kegiatan pemasaran produk simpanan dan jasa *transaction banking* lainnya.
- 2) Mengelola fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pelaksanaan dan pengawasan layanan dan operasional kantor, e-channel dan logistik, termasuk sebagai Unit Kerja Khusus dalam pengelolaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
- 3) Mengelola fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan administrasi dan monitoring portofolio kredit.
- 4) Mengelola fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan perencanaan, implementasi dan operasional e-channel.
- 5) Mengelola fungsi kegiatan pengelolaan *human capital* dan peningkatan kompetensi pekerja.

c. Asisten Manajer Operasional dan Layanan memiliki aktivitas yaitu:

- 1) Mengelola kegiatan pemasaran produk simpanan dan jasa *transaction banking* lainnya.
- 2) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pelaksanaan dan pengawasan layanan dan operasional, termasuk sebagai Unit Kerja Khusus dalam pengelolaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
- 3) Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan perencanaan, implementasi dan operasional e-channel.

d. Supervisor Layanan Operasional memiliki aktivitas yaitu:

- 1) Menyupervisi layanan pembukaan rekening dan fasilitas layanan lainnya yang terkait dengan produk simpanan, investasi dan jasa *transaction bank* lainnya sesuai ketentuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

- 2) Menyupervisi kegiatan *cross selling*, bundling rekening tabungan dengan kartu ATM dan e-banking dan jasa bank lainnya.
 - 3) Menyupervisi kegiatan pemeliharaan data nasabah termasuk *Customer Information File* (CIF) untuk menjamin data nasabah yang akurat dan terkini dan memenuhi prinsip mengenal nasabah (KYC).
 - 4) Menyupervisi kegiatan layanan prima administrasi dan operasional untuk mencapai kualitas layanan yang handal.
- e. Supervisor Penunjang Bisnis memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Menyupervisi kegiatan support pemasaran, penjualan, dan pengelolaan kredit.
 - 2) Menyupervisi kegiatan administrasi kredit.
- f. Supervisor Penunjang Operasional memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Menyupervisi kegiatan pengelolaan anggaran biaya dan peningkatan *fee based income* di kantor cabang untuk meningkatkan pencapaian laba.
 - 2) Menyupervisi kegiatan pengelolaan administrasi kesekretariatan untuk menunjang kelancaran operasional.
 - 3) Menyupervisi kegiatan pengelolaan human capital secara tertib untuk menunjang kegiatan operasional.
 - 4) Menyupervisi kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan aktiva tetap/ logistik untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional.
 - 5) Menyupervisi kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan sistem aplikasi dan perangkat IT & e-channel termasuk *complain handling* dan *problem solving* untuk menunjang kelancaran operasional.
 - 6) Menyupervisi kegiatan pengelolaan kegiatan peningkatan kualitas layanan kepada nasabah untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional sesuai dengan SLA.
- g. Supervisor Layanan Kas
- 1) Menyiapkan kuitansi tambahan kas Supervisor dan ATM serta menerima uang dari Asisten Manajer Operasional (AMO).
 - 2) Menyetujui tambahan kas awal teller, membukukan dan mendistribusikan uangnya kepada teller.
 - 3) Memelihara Register Kas Induk.

h. Customer Service memiliki aktivitas yaitu:

- 1) Memberikan layana pembukaan rekening dan fasilitas layanan lainnya yang terkait dengan produk pinjaman, simpanan, investasi dan jasa bank lainnya termasuk memberikan edukasi dan solusi terhadap keluhan nasabah.
- 2) Memelihara kerjakan berkas rekening simpanan dan register yang terkait serta data nasabah termasuk *Customer Information File* (CIF) untuk menjamin ketertiban administrasi dan data nasabah yang akurat dan terkini.
- 3) Mengelola perangkat ATM/CRM termasuk kartu dan mesin ATM/CRM untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
- 4) Melayani dan meneruskan permintaan baru maupun penggantian surat berharga (buku tabungan, cek bilyet, dan lain-lain) termasuk salinan Rekening Koran bagi nasabah yang memerlukan untuk memenuhi informasi finansial nasabah.
- 5) Menjamin pembuatan nota pembukuan pembayaran pajak serta mengadministrasikan dan menatakerjakan kebutuhan materai (baik materai tera maupun materai tempel) di unit kerja.
- 6) Melaksanakan pemasaran penggunaan produk-produk dan meningkatkan transaksi perbankan di BRI sebagai satu kesatuan yang terintegrasi untuk mencapai *integrated banking solution*.

i. Teller memiliki aktivitas yaitu:

- 1) Melaksanakan layanan transaksi tunai, transaksi non tunai, entry transaksi setoran pajak, pengecekan keaslian uang nasabah dan keabsahan dokumen, serta pemberian informasi yang dibutuhkan oleh nasabah untuk meningkatkan layanan prima kepada nasabah.
- 2) Melaksanakan pengelolaan kas Teller selama jam pelayanan kas maupun akhir hari termasuk menjaga maksimum kas untuk memastikan kelancaran transaksi terhadap nasabah.
- 3) Melaksanakan pembukaan dan pengisian kas ATM/CRM untuk memastikan jumlah fisik uang dalam kaset ATM/CRM saat kegiatan replenish.

- 4) Melaksanakan pemasaran penggunaan produk-produk dan meningkatkan transaksi perbankan di BRI sebagai satu kesatuan yang terintegrasi untuk mencapai *Integrated Banking Solution*
- j. Petugas Administrasi Kredit memiliki aktivitas yaitu:
 - 1) Melaksanakan kegiatan support pemasaran, penjualan, dan pengelolaan kredit.
 - 2) Melaksanakan kegiatan administrasi kredit.
- k. Manajer Pemasaran memiliki aktivitas yaitu:
 - 1) Mengelola fungsi kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis.
 - 2) Mengelola fungsi kegiatan pemasaran dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - 3) Mengelola fungsi kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
 - 4) Mengelola fungsi kegiatan peningkatan kompetensi pekerja.
- l. Asisten Manajer Pemasaran Komersial & Konsumer memiliki aktivitas yaitu:
 - 1) Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis Ritel Komersial, Program, Menengah, Konsumer & Briguna.
 - 2) Melaksanakan kegiatan pemasaran dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - 3) Melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
 - 4) Mengelola kegiatan peningkatan kompetensi pekerja.
- m. Relationship Manajer Fungsi Kredit Ritel memiliki aktivitas yaitu:
 - 1) Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis ritel komersial.
 - 2) Melaksanakan kegiatan pemasaran terpadu (*Integrated Banking Solution*) dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - 3) Melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
- n. Relationship Manajer Fungsi Kredit Konsumer memiliki aktivitas yaitu:
 - 1) Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis konsumer.

- 2) Melaksanakan kegiatan pemasaran terpadu (*Integrated Banking Solution*) dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - 3) Melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
- o. Relationship Manajer Fungsi Kredit Program memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis program, pangan, dan kemitraan.
 - 2) Melaksanakan kegiatan pemasaran terpadu (*Integrated Banking Solution*) dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - 3) Melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
- p. Relationship Manajer Fungsi Kredit Briguna memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis briguna.
 - 2) Melaksanakan kegiatan pemasaran terpadu (*Integrated Banking Solution*) dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
 - 3) Melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah.
- q. Relationship Manajer Fungsi Kredit Dana Ritel memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan kompetisi bisnis dana dan jasa bank lainnya.
 - 2) Melaksanakan kegiatan pemasaran terpadu (*Integrated Banking Solution*) dan monitoring portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya.
- r. Relationship Manajer Fungsi Kredit Non Performing Loan memiliki aktivitas yaitu:
- 1) Melaksanakan kegiatan penyusunan strategi pengelolaan kredit bermasalah dan ekstrakomtabel.
 - 2) Melaksanakan kegiatan restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah .
 - 3) Melaksanakan kegiatan peningkatan kualitas proses putusan putusan kredit bermasalah.
 - 4) Melaksanakan kegiatan peningkatan efektivitas penghapusbukuan.

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero,Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkup penghimpunan dana dari masyarakat melalui dana pihak ketiga (tabungan, giro, deposito), memberikan pelayanan kredit, dan memberikan jasa layanan perbankan lainnya. Produk produk yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dapat berupa produk dana, produk kredit, dan produk jasa dan layanan serta produk asuransi jiwa.

Berikut merupakan produk produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dalam melakukan kegiatan usahanya, terdiri dari penghimpunan dan penyaluran dana dari perseorangan (individu) dan bisnis. Yang merupakan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan layanan jasa perbankan bagi individu adalah:

a. Simpanan

1. Tabungan

a) Tabungan BRI Simpedes

Tabungan mata uang rupiah, yang dapat dilayani di seluruh unit kerja BRI, dengan jumlah setoran awal hanya Rp. 100.000,-

b) Tabungan BRI BritAma

Tabungan dengan beragam kemudahan yang didukung fasilitas e-banking, sehingga nasabah dapat bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

c) Tabungan BritAma Bisnis

Tabungan untuk mendukung bisnis nasabah dengan kelebihan dalam keleluasaan bertransaksi, kejelasan pencatatan transaksi, dan keuntungan lain.

d) BritAma X

Tabungan untuk anak muda dengan design kartu debit khusus yang elegan, dilengkapi beragam kemudahan transaksi perbankan.

e) Tabungan BRI Simpedes TKI

Tabungan yang diperuntukkan bagi para TKI untuk mempermudah transaksi mereka termasuk untuk penyaluran/penampungan gaji TKI.

f) Tabungan Haji BRI

Produk yang diperuntukkan bagi perorangan guna mempersiapkan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

g) Tabungan BritAma Rencana

Tabungan investasi dengan setoran tetap bulanan yang dilengkapi dengan fasilitas perlindungan asuransi jiwa bagi nasabah.

h) Tabungan BritAma Valas

Tabungan mata uang asing dengan kemudahan transaksi dan nilai tukar yang kompetitif. Tersedia dalam sepuluh jenis mata uang.

i) Tabungan BRI Junio

Merupakan produk Tabungan BRI yang ditujukan khusus kepada segmen anak dengan fasilitas dan fitur yang menarik bagi anak.

j) Tabungan BRI Simple

Tabungan untuk siswa/pelajar yang diterbitkan oleh Bank BRI dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

k) TabunganKu

TabunganKu adalah produk simpanan untuk nasabah dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Deposito

a) Deposito Rupiah

Simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah dengan memberikan bunga yang menarik dan beragam keuntungan lainnya.

b) Deposito Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang Asing dengan memberikan bunga yang menarik dan beragam keuntungan lainnya.

c) Deposito Internet Banking

Deposito Internet Banking BRI merupakan produk deposito yang menawarkan suku bunga yang kompetitif.

3. Giro

a) Giro BRI Rupiah

Simpanan dalam mata uang rupiah dengan kemudahan transaksi menggunakan warkat (Cek/Bilyet Giro), kartu ATM atau surat perintah lainnya.

b) Giro BRI Valas

Simpanan dalam mata uang valas dengan kemudahan transaksi menggunakan warkat (Cek/Bilyet Giro), kartu ATM atau surat perintah lainnya.

b. Pinjaman

1. KPR (Kredit Pemilikan Rumah)

a) KPR BRI

KPR BRI merupakan solusi dan kemudahan dalam memiliki hunian yang anda inginkan.

b) KPRS BRI

KPRS BRI memberikan kenyamanan dalam memiliki rumah idaman pertama dengan subsidi.

2. KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)

a) Mobil Bekas dan Baru

KKB BRI Mobil Baru dan Bekas memberikan kemudahan dalam memiliki kendaraan bermotor yang nasabah inginkan.

b) Refinancing

KKB BRI Refinancing memberikan kemudahan dalam mendapatkan dana cepat dengan menggunakan kendaraan bermotor.

c) Motor Premium

KKB BRI Motor Premium memberikan kemudahan dalam memiliki Motor Motor Premium yang nasabah inginkan.

3. Briguna (Kredit Tanpa Agunan)

a) Briguna Karya

Merupakan fasilitas Kredit Tanpa Agunan (KTA) dari Bank BRI yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran

(repayment) berasal dari sumber penghasilan tetap atau fixed income (gaji).

b) Briguna Purna

Merupakan kredit yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran berasal dari penghasilan tetap (uang pensiun).

c) Briguna Umum

Merupakan kredit yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran berasal dari penghasilan tetap (gaji) dengan jangka waktu sejak pegawai aktif sampai dengan masa pensiun.

d) Briguna Pendidikan

Briguna khusus untuk mahasiswa S2 dan S3 yang sudah memiliki upah atau penghasilan tetap.

c. Kartu Kredit

1. BRI Easy Card

Merupakan Kartu Kredit yang diberikan kepada individu untuk memudahkan transaksi sehari-hari.

2. BRI Platinum

Merupakan Kartu Kredit yang diberikan kepada individu untuk mempermudah pemenuhan gaya hidup pribadinya.

3. BRI JCB Platinum

Merupakan kartu kredit yang diberikan kepada individu sebagai produk kartu travel dan sport bagi segmen profesional dan pengusaha, khususnya kegiatan traveling destinasi negara Asia.

4. BRI Wonderful Indonesia

Merupakan kartu kredit Co-Branding yang diterbitkan oleh BRI bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia diberikan kepada individu yang ingin menikmati keindahan alam dan budaya Indonesia.

5. BRI World Access

Merupakan kartu kredit yang berperan sebagai teman dalam melakukan perjalanan bisnis dan traveling, baik di dalam maupun luar negeri.

6. BRI Touch

Merupakan kartu kredit tambahan yang diberikan untuk memfasilitasi transaksi online dan mempermudah gaya hidup milineal.

7. BRI Business Card

Kartu kredit BRI Business Card adalah kartu kredit BRI yang dipasarkan terbatas kepada nasabah karyawan Perusahaan/Institusi yang bekerjasama dengan Bank BRI.

d. Layanan Perbankan

1. Bill Payment

Merupakan sarana pembayaran tagihan publik dengan memanfaatkan fasilitas ATM dan layanan di Teller BRI. Jenis tagihan diantaranya tagihan PLN, tagihan telepon, tagihan telkomsel.

2. Jasa Penerima Setoran

Merupakan transaksi setoran atau pembayaran untuk berbagai keperluan seperti setoran pembayaran tagihan rekening listrik, setoran pembayaran rekening telepon, setoran pembayaran Pajak Bumi Bangunan.

3. Transfer Online

Merupakan layanan antar rekening online yang dapat dilakukan di semua kantor cabang BRI dan Unit BRI yang telah online.

4. Transfer dan LLG

Merupakan layanan pengiriman uang dalam bentuk mata uang rupiah dan valas ke Bank lain melalui sistem kliring BRI. Sementara layanan Lalu Lintas Giro (LLG) adalah layanan pengiriman uang ke bank lain melalui sistem kliring.

5. BRIfast Remittance

Merupakan jasa layanan pengiriman uang valas antar bank yang diselenggarakan oleh Bank BRI Remittance dari Bank BRI yang siap melayani kebutuhan pengiriman dana valas nasabah.

e. Investasi

1. DPLK

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) bagi peserta

individu maupun Korporasi, serta Program Penisun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) bagi peserta Korporasi.

2. Reksadana

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang telah terkumpul tersebut nantinya akan diinvestasikan oleh manajer investasi, ke dalam beberapa instrumen investasi seperti saham, obligasi, atau deposito.

3. ORI dan SR

Obligasi Negara Ritel (ORI) dan Sukuk Negara Ritel (SR) merupakan Surat Berharga yang dijamin pembayaran bunga, bagi hasil serta pokoknya oleh Pemerintah dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif investasi bagi investor individu Warga Negara Indonesia.

Sementara, untuk produk produk Bank BRI dalam menghimpun dana, menyalurkan dana, dan layanan jasa perbankan bagi nasabah yang mempunyai bisnis adalah:

a. Simpanan

1. Tabungan BritAma Bisnis

Merupakan produk tabungan BRI yang diutamakan untuk digunakan dalam bisnis dengan memberikan keleluasaan lebih dalam bertransaksi.

2. Deposito

a) Deposito Rupiah

Deposito BRI memberikan kenyamanan dan keamanan dalam investasi dana nasabah.

b) Deposito Valas

Produk ini dapat memberikan kenyamanan investasi dana nasabah dalam mata uang asing.

c) Deposito On Call

Merupakan produk deposito yang menawarkan investment gain yang tinggi.

3. Giro

a) Giro BRI Rupiah

Giro dari Bank BRI akan memepermudah transaksi bisnis dan keuangan nasabah.

b) Giro BRI Valas

Merupakan produk giro dari Bank BRI dalam mata uang asing.

b. Pinjaman

1. UMKM

a) Mikro (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI terdiri dari KUR Mikro, Retail KUR, dan KUR TKI.

b) Mikro (Kupedes)

Pinjaman bunga kompetitif yang umum bagi semua sektor ekonomi.

c) Ritel dan Menengah (Kredit Modal Kerja)

Kredit dari Bank BRI sebagai modal usaha untuk membiayai operasional usaha.

d) Ritel dan Menengah (Kredit Investasi)

Fasilitas kredit jangka menengah atau jangka pendek untuk membiayai barang modal atau ativa tetap perusahaan.

e) Pinjaman Program (Kredit Pangan)

Kredit investasi dan atau modal kerja komersial khusus di bidang pangan yang diberikan dalam rangka mendukung kedaulatan pangan dan kemaritiman.

f) Pinjaman Program (Resi Gudang)

Kredit dengan jaminan Resi Gudang yang diberikan Bank kepada petani, kelompok tani, gapoktan, dan koperasi.

g) Pinjaman Program (Kredit Kemitraan)

Program ini bertujuan untuk membiayai modal kerja dan /atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.

2. Korporat

a) Kredit Modal Kerja

Kredit dari Bank BRI sebagai modal usaha untuk membiayai operasional usaha.

b) Supply Chain Financing

SFC merupakan solusi untuk membantu memenuhi kebutuhan modal supply Chain nasabah.

c) Kredit Investasi

Merupakan fasilitas kredit untuk membiayai barang modal/aktiva tetap perusahaan, seperti pengadaan mesin, peralatan, kendaraan, bangunan, dan lain lain.

d) Kredit Waralaba

Merupakan kredit yang diberikan kepada penerima waralaba (franchisee) yang membutuhkan modal kerja maupun dana investasi pendirian toko waralaba.

e) Kredit Agunan KAS

Kredit (Direct atau Contingent) yang seluruh jaminannya berupa agunan kas (fully cash collateralized).

f) Bank Garansi

Membantu kelancaran pelaku bisnis UMKM dalam pengerjaan suatu pelaksanaan kontrak kerja yang telah disepakati.

c. Kartu Kredit Bisnis

Kartu kredit BRI memberikan kemudahan dan promo promo menarik di merchant pilihan mulai dari restoran, cafe, e-commerce dan masih banyak lagi.

d. BRI Trade Finance

1. Impor dan Ekspor

Layanan jasa impor dan ekspor meliputi penerbitan L/C, back to back L/C. Inward documentary collection (non L/C), shipping guarantee, dan pembayaran pajak PIB.

2. Standby L/C

Merupakan jaminan yang dikeluarkan oleh BRI selaku Issuing Bank untuk menjamin Benefciery jika Applicant melakukan wanprestasi atas kontrak atau perikatan yang menjadi penerbitan Standby L/C.

3. BRI RTE Online System (BROS)

Merupakan sistem pelapora berbasis web untuk para eksportir Indonesia yang telah menjadi nasabah BRI dalam memberikan pelaporan rincian transaksi ekspor kepada Bank Indonesia.

4. SKBDN

Merupakan instrumen yang digunakan untuk transaksi perdagangan di dalam negeri.

5. BRI Money Changer

Merupakan layanan bisnis jual beli uang kertas asing (Banknotes).

e. Layanan Perbankan Lainnya

1. Jasa bisnis

a) Kliring

Merupakan proses penyampaian suatu surat berharga yang belum merupakan suatu kewajiban bank, dimana surat berharga tersebut disampaikan oleh Bank penarik hingga adanya pengesahan oleh Bank Tertarik melalui lembaga kliring yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.

b) Bank garansi

Merupakan fasilitas pinjaman tidak langsung dimana Bank BRI memberikan jaminan kepada penerima jaminan (pihak ketiga) bahwa nasabah sanggup untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga. Bank BRI tidak mengenakan biaya bunga terhadap para nasabah pengusaha.

2. Jasa keuangan

a) Bill Payment

Sarana pembayaran tagihan publik (PLN, telepon, dan telkomsel) dengan memanfaatkan fasilitas ATM dan layanan di teller BRI.

b) Jasa Penerima Setoran

Layanan setoran atau pembayaran untuk berbagai keperluan yaitu setoran pembayaran tagihan listrik, setoran pembayaran tagihan rekening telepon, setoran pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, setoran pembayaran gaji pegawai, setoran pembayaran pensiun pegawai, dan setoran biaya perjalanan ibadah haji.

c) Transaksi *Online*

Layanan antar rekening *online* yang dapat dilakukan di semua kantor cabang BRI dan Unit BRI yang telah *online*, seperti pada produk *britama* bisa melakukan transaksi penarikan dan penyetoran secara online sedangkan untuk produk *giro* dapat melakukan transaksi penyetoran secara online.

c) Transfer (iriman uang)

Fasilitas jasa pelayanan Bank BRI untuk pengiriman uang dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing yang ditujukan kepada pihak lain di suatu tempat (dalam/luar negeri).

d) Layanan Lalu Lintas Giro (LLG)

Layanan pengiriman uang ke Bank lain melalui sistem kliring.

3. Jasa Kelembagaan

a) SSP Online

SSP Online merupakan layanan Bank BRI bagi perguruan tinggi/sekolah dalam menyediakan *delivery channel* menerima setoran biaya-biaya Pendidikan secara online.

b) Cash Management

Layanan perbankan elektronik berbasis internet yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi mengenai rekeningnya, melakukan manajemen likuiditas secara online tanpa batasan tempat dan waktu.

4. Jasa Treasury

a) Foreign Exchange (FOREX)

Perdagangan antara satu mata uang dengan mata uang lainnya dengan waktu penyerahan pada suatu tanggal tertentu.

b) Money market

Tempat terjadinya transaksi pinjam meminjam dana sebagai sarana bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya maupun memanfaatkan idle money jangka pendek seperti pada interbank call money, jual beli SBI, opsai money, Sertifikat Deposito Bank Indonesia.

c) Fixed income

Layanan perdagangan surat hutang atau obligasi baik obligasi pemerintah maupun obligasi perusahaan swasta dan korporasi.

5. Jasa custodian

Merupakan jasa penitipan dan administrasi surat-surat berharga.

6. Jasa Wali Amanat

BRI telah berpengalaman dalam bertindak sebagai wali amanat dan telah mendapat kepercayaan dari berbagai perusahaan BUMN, perbankan, dan obligasi lainnya dalam hal penerbitan obligasi/MTN.

7. Cash Management System (CMS)

Merupakan layanan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi mengenai rekeningnya, melakukan manajemen likuiditas, serta bertransaksi secara swalayan online real-time tanpa batasan tempat dan waktu.

8. EDC Merchant

Merupakan mesin gesek kartu yang dapat digunakan untuk menerima transaksi pembayaran dengan kartu kredit, kartu debit, dan kartu prepaid yang diletakkan di merchant.

I.7 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dalam suatu Praktik Kerja Lapangan ada manfaat yang di harapkan dapat tercapai, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan memberikan pengalaman praktik kerja, sekaligus menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah dan dapat memahami secara langsung tentang mekanisme pelaksanaan simpanan Britama Rencana di Bank BRI Kantor Cabang Panglima Polim.

- b. Mengetahui relevansi antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek sebenarnya di dunia kerja
- c. Memberikan informasi tentang mekanisme pelaksanaan Simpanan Britama Rencana di Bank BRI Kantor Cabang Panglima Polim.

